

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika (Permenkes RI No. 72 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit Pasal 1(5)). Menurut peraturan dari Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Kosmetik adalah setiap bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada seluruh bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa disekitar mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan dan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Per KBPOM No. HK.03.1.23.08.11.07517, I:1(1))

Bahan kosmetik adalah bahan atau campuran bahan yang berasal dari alam dan/ atau sintetik yang merupakan komponen kosmetika termasuk bahan pewarna, bahan pengawet, dan bahan tabir surya (Per KBPOM No. HK.03.1.23.08.11.07517, I:1(2)).

Rambut termasuk salah satu dari adneksa yang tumbuh melalui kulit. Rambut tumbuh dari akar rambut yang ada di dalam lapisan dermis kulit dan melalui saluran folikel rambut keluar dari kulit. Rambut yang sehat adalah rambut yang tidak kurus, mengkilap, elastis, tidak kering, tetapi juga tidak terlalu berminyak, tidak kusut, dan mudah disisir ditata (Tranggono Dan Latifah, 2007:33).

Pomade adalah salah satu produk penata rambut lebih cenderung kepada pria yang paling dikenali, karena produk penata rambut ini sudah dikenal sejak lama (Mujiono Dan Ismedsyah, 2020: 549).

Dari bentuknya pomade memiliki dua macam jenis yaitu *oil based* dan *water based*. Untuk *oil based* bahan yang terkandung adalah minyak dan lapisan lilin, sedangkan untuk *water based* bahan yang terkandung adalah cairan dan lilin (Auliasari, Akmal, Efendi, 2018:46). Pembuatan pomade saat ini telah

menggunakan lanolin, *beeswax*, vaselin putih dan bahan-bahan organik lain sebagai bahan dasarnya (Mujiono Dan Ismedsyah, 2020: 549).

Pertumbuhan industri kosmetik dalam negeri pada tahun 2019 adalah sebesar tujuh persen, pada tahun 2020 kementerian perindustrian menargetkan pertumbuhan industri kosmetik di atas sembilan persen (Kemenperin, 2020).

Menurut CEO PT Aroma Prima Livindo, Hery Chen, pada 2020 tren pomade akan semakin berkembang. Karena sekarang ini, pria ingin tampil lebih rapi dalam setiap penampilan sehari-harinya. Dengan menggunakan pomade rambut akan terlihat lebih rapih dan klimis (Febriyani, 2019 <https://bit.ly/3aCZUby>).

Memakai pomade akan membuat diri menjadi rapi dan keren, tetapi secara empiris pemakaian pomade dalam jangka waktu yang panjang akan memiliki dampak negatif pada rambut. Berdasarkan informasi kesehatan pada artikel [hellosehat.com](http://hellosehat.com), banyak orang khawatir bahwa produk penataan rambut ini dapat membuat rambut menjadi rontok (Mujiono Dan Ismedsyah, 2020:549).

Kerusakan yang terjadi pada rambut ini disebabkan oleh bahan yang terkandung dalam pomade, terutama pada konsentrasi bahan pada pomade *water based* atau pomade berbahan dasar air. Paparan yang berlebih dan terus menerus terhadap bahan ini dapat menyebabkan kerusakan pada rambut, khususnya pada pomade tipe *water based*. Oleh karena itu masyarakat khususnya anak muda kini beralih dari produk pomade berbahan kimia ke produk pomade berbahan alami, yang memiliki khasiat sebagai bahan pewarna hijau dan pemberi aroma seperti daun pandan wangi (Mardiyarningsih Dan Aini, 2014).

Pandan wangi merupakan tanaman yang sering dimanfaatkan daunnya sebagai bahan tambahan makanan, umumnya sebagai bahan pewarna hijau dan pemberi aroma. Aroma khas dari pandan wangi diduga karena adanya senyawa turunan asam amino fenilalanin yaitu 2-acetyl-1-pyrroline dimana termasuk dalam golongan alkaloid (Mardiyarningsih Dan Aini, 2014). Daun pandan wangi selain pemberi warna dan aroma juga memiliki khasiat dibidang kesehatan yaitu sebagai penghitam rambut, dan mengatasi rambut rontok. Senyawa yang diketahui terkandung dalam pandan wangi adalah senyawa

fenolik, alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, minyak atsiri, terpenoid, dan steroid (Muttolifah, 2007 dalam Nurdianti, Azzahra, Aji 2017).

Pandan wangi adalah tumbuhan yang tumbuh di daerah tropis dan merupakan tanaman perdu tahunan yang tingginya 1-2 m. Selain untuk rambut rontok dan penghitam rambut, daun pandan juga memiliki khasiat sebagai rempah-rempah, bahan penyedap, pewangi, dan pemberi warna hijau yang alami (Marina Dan Astuti, 2012).

Pada penelitian Nurul Auliasari, Akma Akmal, Caca Efendi (2018) tentang formulasi dan uji stabilitas fisik sediaan pomade yang mengandung minyak zaitun (*Olea europaea*) yang berkhasiat dapat menyuburkan rambut serta membuat rambut lebih terlihat klimis dengan konsentrasi yang berbeda antara lain 5%, 7,5%, dan 10%. Dari hasil yang didapatkan formula yang baik dan stabil adalah yang mengandung minyak zaitun dengan konsentrasi 10%.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Sofi Nurmay Stiani, Siska Purnama Sari, dan Banu Kuncoro tentang formulasi dan evaluasi sediaan gel ekstrak etanol 96% daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb*) sebagai sediaan anti nyamuk *Aedes aegypti*, dimana menggunakan konsentrasi 0%, 0,5%, 1%, 1,5%, 2%, dan 2,5%, dimana 0% sebagai kontrol negatif. Dari hasil uji organoleptik warna dan bau, dengan konsentrasi 0,5% sudah memberikan warna hijau lumut dan aroma alkohol khas daun pandan wangi. Untuk konsentrasi lainnya memberikan warna hijau lumut dan aroma alkohol khas daun pandan wangi juga.

Pada penelitian ini peneliti akan membuat sediaan pomade ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) dalam tipe *oil based*, dikarenakan keunggulan dari pomade tipe *oil based* adalah dimana memiliki daya tahan yang lama pada rambut, terlihat lebih mengkilap, harganya lebih murah, serta bahan yang digunakan baik untuk kesehatan rambut karena tidak menggunakan bahan yang dapat merusak atau mengiritasi kulit kepala ketika digunakan dalam waktu jangka panjang sehingga adanya tambahan bahan alami yang digunakan sebagai keunggulan dari sediaan pomade yang akan saya buat yaitu ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) sebagai pemberi aroma dan warna alami.

Berdasarkan uraian di latar belakang dan belum pernah ada penelitian yang memformulasikan daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memanfaatkan bahan alami lainnya yaitu daun pandan wangi sebagai zat aktif alami untuk sediaan pomade tipe *oil based* dengan judul “Formulasi Dan Evaluasi Pomade Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius*)” dengan variasi konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10%.

## **B. Rumusan Masalah**

Penggunaan pomade sangatlah penting karena dapat membuat rambut menjadi rapi, dan mudah diatur. Pada sediaan pomade yang beredar belum ada yang menggunakan bahan alami sebagai tambahan pada pomade sehingga peneliti ingin memanfaatkan bahan alami yang ada di Indonesia yaitu dengan ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) dalam formulasi pomade tipe *oil based*, dimana daun pandan wangi memiliki khasiat sebagai pemberi aroma dan warna alami. Dan bagaimana evaluasi sediaan pomade ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) tipe *oil based* dengan variasi konsentrasi ekstrak 5%, 7,5%, dan 10%.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk memformulasikan ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) dalam sediaan pomade tipe *oil based* yang memenuhi persyaratan sesuai dengan penelitian sebelumnya atau literatur yang berlaku (Auliasari, Akmal, Efendi, 2018 dan SNI 06-2578-1992).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui sifat organoleptik dari formulasi pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi yang dibuat.
- b. Mengetahui sifat homogenitas dari formulasi pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi yang dibuat.

- c. Mengetahui kadar pH dari formulasi pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi yang dibuat.
- d. Mengetahui kadar abu dari formulasi pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi yang dibuat.
- e. Mengetahui daya sebar dari formulasi pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi yang dibuat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi institusi

Menambah pustaka informasi bagi mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Tanjungkarang terutama untuk mata kuliah farmasetika dan menjadi referensi mengenai formulasi sediaan pomade ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) sebagai bahan alami untuk pembuatan pomade.

##### 2. Bagi peneliti

Dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menjalani perkuliahan di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang khususnya dalam ilmu farmasetika.

##### 3. Bagi masyarakat

Memberikan gambaran tentang pemanfaatan bahan alami dari ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*).

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian pembuatan pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) sebagai bahan alami diekstraksi dengan metode maserasi kemudian diformulasikan ke dalam pomade tipe *oil based* dengan variasi konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10% serta dilakukan uji sifat fisik terhadap sediaan pomade tipe *oil based* ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) berupa uji organoleptis, homogenitas, pH, kadar abu, dan daya sebar.